

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa kecerdasan moral cukup berpengaruh 65% dalam membentuk sikap berkarakter pada kelas X SMA Mulia Pratama Medan. Upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat mencapai hal tersebut adalah hal pengembangan kecerdasan moral siswa untuk meningkatkan sikap berkarakter adalah dengan:

1. Dalam pembelajaran PKn Guru memberikan tugas yang merangsang penanaman nilai-nilai karakter seperti membuat kliping tentang kebebasan mengemukakan pendapat, meresume buku PKn yang berisi nilai-nilai karakter sehingga pengetahuan tentang nilai karakter bertambah dan teringat dipikiran, kemudian tugas-tugas tersebut dikumpulkan untuk diberi penilaian dan sesekali dibahas atau didiskusikan didalam kelas.
2. Guru memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai karakter dan memberikan pemahaman bahwa mata pelajaran PKn mengajarkan nilai dan karakter untuk membekali siswa bersikap dan berperilaku dalam masyarakat. Guru menjelaskan bahwa sekarang kelulusan siswa dipengaruhi juga oleh sekolah, sekolah memperhatikan dan mempertimbangkan sikap, perilaku siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 3, yang sebelumnya hanya ditentukan dengan hasil ujian nasional.

Yang berkarakter, dengan menyeimbangkan pendekatan tersebut siswa menjadi lebih paham tentang nilai-nilai karakter, himbauan memberikan pengetahuan nilai-nilai karakter, kemudian melihat sikap dan prilaku guru yang sesuai antara perkataan atau himbauan dan prilakuya dijadikan teladan siswa, kebiasaan dan penghargaan merangsang siswa untuk bersikap dan berperilaku yang berkarakter.

4. Guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti menggunakan metode diskusi dan simulasi untuk menjelaskan dan memberikan pengalaman mengenai mengaktualisasikan kemerdekaan mengeluarkan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab. Pembelajaran PKn yang mayoritas dilaksanakan pada siang hari menyebabkan daya konsentrasi siswa menurun, sehingga perlu pembelajaran yang aktif dan menarik tapi tidak melupakan penanaman nilai-nilai karakter.
5. Guru membuka diri, berusaha aktif menimba ilmu mengenai nilai-nilai karakter sehingga kemampuan guru berkembang untuk menghadapi tantangan zaman. Tantang dalam penanaman nilai karakter semakin lama semakin berat karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki dampak negative dan dampak positif, dan berpengaruh juga dalam budaya dan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan membeikan saran antara lain:

1. Berdasarkan pengamatan bahwa kecerdasan moral disekolah tersebut harus lebih ditingkatkan. Bukan hanya guru PPKn yang berperan didalam penegmbangan kecerdasan moral siswa akan tetapi semua pihak yang bertanggung jawab atas perkembangan moral yang baik didalam diri peserta didik.
2. Dilihat dari hasil tabel pertanyaan, belum secara keseluruhan siswa menunjukan bahwa dirinya sudah memiliki kecerdasan moral. Untk itu pengembangan kecerdasan moral siswa masih perlu untuk ditingktkan kembali didalam diri peserta didik sehingga dengan demikian keseluruhan peserta didik akan memiliki kecerdasan moral ddalam dirinya masing-masing yang tentunya sangat berguna bagi dirinya dikemudian hari.
3. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya kecerdasan moral. Siswa harus memiliki semangat juang untuk mempelajari dan memahami mengenai kecerdasan moral dan bagaimana kecerdasan moral itu dapat membantu karakternya.
4. Pengaruh lingkungan dan keluarga cukup besar membantu proses pengembangan kecerdasan moral siswa diharapkan keluarga mampu membina dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan moral tersebut.